

PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN MOVING CLASS DI SMPN 1 PAITON TAHUN PELAJARAN 2009/2010

 Oleh: AYUDIAH APRILIYANTI (05330037)

Biology

Dibuat: 2011-01-20 , dengan 7 file(s).

Keywords: Pelaksanaan, Model pembelajaran, Moving Class

Berbagai bentuk pembaharuan telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diantaranya adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem Moving Class. Sistem Moving Class merupakan salah satu pola pengelolaan kelas yang bercirikan setiap jam pelajaran berganti maka siswa akan meninggalkan kelas, kemudian memasuki kelas selanjutnya berdasarkan mata pelajaran yang dijadwalkan, jadi di tiap kelas mata pelajaran dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Pada kenyataannya masih banyak sekolah-sekolah yang menerapkan model pembelajaran Moving Class, tetapi siswa hanya sekedar berpindah kelas dan mereka tidak merasakan karakteristik pelajaran yang berbeda di tiap ruang kelasnya.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton? (2) Apakah kelemahan dan kelebihan pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton? (3) Apakah kendala atau masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton? (4) Bagaimanakah solusi atau pemecahan masalah yang dilakukan pihak sekolah terkait dengan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton?.

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif (studi di SMP Negeri 1 Paiton). Subyek penelitian ini adalah pada pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengacu pada pendapat Miles dan Huberman dengan prosedur pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Pelaksanaan Moving Class di SMPN 1 Paiton sudah berjalan dengan baik. Setiap mata pelajaran mempunyai kelas tersendiri sehingga terdapat penamaan kelas bidang studi. Dimana setiap jam pelajaran, siswa berpindah kelas sesuai jadwal pelajaran dan guru menunggu di dalam kelas masing-masing. (2) Kelebihan pelaksanaan Moving Class adalah siswa tidak jenuh, lebih menghemat ruang dan dana, sedangkan kelemahannya adalah waktu banyak yang terbuang, kelas mudah kotor, kelengkapan sarana dan prasarana tidak merata, belum memakai SKS dan Team teaching. (3) Kendala yang dihadapi adalah kelas mudah kotor dan siswa sering terlambat masuk kelas. (4) Solusinya adalah butuh tenaga kebersihan ekstra dan siswa yang telat diberi sanksi.

ABSTRACT

Education has an important role in the effort to achieve welfare and prosperity of the Indonesian nation. Various forms of renewal has been done to improve the quality of education, including learning to use a Moving Class system. Moving Class systems is one of the patterns of classroom management that characterized every hour to change the lesson students will leave class, then enter the next grade based on subjects that are scheduled, so the subjects in each classroom is equipped facilities and infrastructure that support the learning process. In fact there are still many

schools that are applying the learning model moving class, but students just switch classes and they do not feel the characteristics of the different lessons in each classroom.

This research problem is (1) How implementation of a Moving Class in junior high school Paiton? (2) What advantages and disadvantages of the implementation of the SMP 1st Moving Class Paiton? (3) What obstacles or problems encountered in the implementation of the SMP 1st Moving Class Paiton? (4) What solutions or solving problems by school parties related to the problems faced in the implementation of the SMP 1st Moving Class Paiton?.

This study used a qualitative descriptive method (study in SMP Negeri 1 Paiton). The subject of this research is the implementation of a Moving Class in junior high school Paiton. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data analysis refers to the opinion of Miles and Huberman procedure reduce data, data reduction, data presentation, and verification.

The results showed (1) Implementation of a Moving Class in junior high school Paiton been running well. Each subject has tersediri class so there bidng class naming studies. Where every hour lesson, the students switch classes as scheduled lesson and the teacher waited in their respective classes. (2) The excess of the implementation is Moving Class students are not saturated, further save space and money, while the disadvantage is a lot of wasted time, dirty easy class, completeness of facilities and infrastructure is not uniform, not wearing SKS and Team teaching. (3) Constraints faced are easily dirtied and class students are often late to class. (4) The solution is to take extra janitors and students who are late are given sanctions.